

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Dengan demikian, observasi lingkungan SMP Negeri 14 Yogyakarta telah dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari - 8 September 2015.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 14 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta**

**Visi SMP Negeri 14 Yogyakarta**, antara lain:

Generasi berprestasi, handal berpribadi dan berwawasan teknologi

**Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta**, antara lain:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk mewujudkan semua siswa berkembang secara maksimal.
2. Melaksanakan tambahan jam pelajaran untuk membiasakan dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi
3. Mendorong siswa untuk mengembangkan prestasi belajar secara individual maupun kelompok.
4. Menumbuhkan semangat beribadah menurut agama yang dianut.
5. Melaksanakan pembinaan beribadah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar kepribadian.
6. Melaksanakan bimbingan kerohanian dalam memberikan dasar kepribadian bagi pemeluk agama non islam.
7. Melaksanakan disiplin mematuhi tata tertib guna menciptakan keadaan yang aman dan kondusif dalam pembelajaran.

8. Membimbing pembelajaran yang berwawasan teknologi modern dengan mengoptimalkan penggunaan alat pembelajaran.
9. Membimbing siswa agar mempunyai pengetahuan dasar computer.
10. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga sekolah
11. Bersikap santun dan menjalin kerukunan dengan lingkungan sekolah
12. Menjunjung tinggi, budaya tertib, bersih dan etos kerja.

## 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Kepala sekolah : Drs. Marsono, M.M

### **Wakasek**

Waka kurikulum & Humas : R. Hargo Budisantoso, S.Pd.

Waka Kesiswaan : Dim Rahmadijaya, S.Pd.

Urusan Sarana Prasarana : Dim Rahmadijaya, S.Pd.

Kepala Tata Usaha : A.Darsana, S.I.P.

### **Unit Penunjang**

Urusan perpustakaan : Ratnan Dyah Andriyani

Urusan Laboratorium IPA : Rina Purwendri, S.Pd.

### **Wali Kelas**

Kelas VII A : Indarti, S.Pd

Kelas VII B : Sri Handayani, S.Pd.

Kelas VII C : Retno Ariningtyas, S.Pd.

Kelas VII D : Fr. Sultyaningsih, S.Pd.

Kelas VIII A : Widig Cahyono, S.Pd.

Kelas VIII B	: Lidya Puspa Harleni, S.T.
Kelas VIII C	: Eko Ariyanto B.S.
Kelas VIII D	: Leo Sumarjono, S.Pd.
Kelas IX A	: Ristiyani, S.Pd.
Kelas IX B	: Dra. Ida Nuryani
Kelas IX C	: Suharyanti, S.Pd, M.Pd.
Kelas IX D	: Endang Dwi Wahyuningsih, S.Pd.

### **Guru Mata Pelajaran**

Guru Bahasa Jawa	: Drs. Marsono, M.M Kitri Sukamti, S.Pd. Dra. Tri Ratna Dewi
Guru BK	: Dra. Ritmi Kustriyatsih
Guru IPA	: Leo Sumarjono, S.Pd. Rina Purwendri, S.Pd.
Guru IPS	: Fr. Sultyaningsih, S.Pd. Dra. Ida Nuryani Yuni Kurniasih, S.E.
Guru Bahasa Indonesia	: Indarti, S.Pd. Dim Rahmadijaya, S.Pd. Eko Ariyanto B.S
Guru Matematika	: R. Hargo Budisantoso, S.Pd. Ristiyani, S.Pd. Susi Novia, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Islam	: Endang Dwi Wahyuningsih, S.Ag.
Guru Pendidikan Agama Kristen	: Ana Ernawati, A.Md.
Guru Pendidikan Agama Katolik	: C. Andriani Priastuti, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Hindu	: Ni Nyoman Suratni, S.Ag.
Guru Bahasa Inggris	: Sri Handayani, S.Pd. Widig Cahyono, S.Pd.
Guru TIK	: Lidya Puspa Harleni, S.T.
Guru Keterampilan	: Suharyanti, S.pd,M.Pd
Guru Seni Budaya	: Retno Ariningtyas, S.Pd
Guru Penjaskes	: Tri Waluyo, S.Pd.
Guru PKn	: Dwi Astuti, S.Pd.

### 3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 14 Yogyakarta

Secara umum SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang teori / ruang kelas
- b. Ruang Laboratorium IPA
- c. Laboratorium Bahasa
- d. Ruang kesenian
- e. Ruang Multimedia
- f. Laboratorium komputer
- g. Ruang perpustakaan
- h. Ruang serbaguna / Aula
- i. Ruang UKS
- j. Ruang koperasi
- k. Ruang BP/ BK
- l. Ruang kepala sekolah
- m. Ruang Guru
- n. Ruang TU
- o. Ruang Tamu
- p. Ruang Osis
- q. Ruang PMR/PRAMUKA
- r. Kamar mandi guru laki-laki
- s. Kamar mandi guru perempuan
- t. Kamar mandi siswa laki-laki
- u. Kamar mandi siswa perempuan
- v. Mushola
- w. Ruang agama non muslim
- x. Rumah penjaga sekolah
- y. Pos Jaga
- z. Ruang olahraga
- aa. Kantin

#### 4. Hasil Observasi Sekolah

##### a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 14 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

##### 1. Ruang Kelas

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 12 kelas yang terdiri dari kelas VII (4 kelas), kelas VIII (4 kelas), dan kelas IX (4 kelas).

##### 2. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 14 Yogyakarta terdapat 12.902 buku mata pelajaran, 572 majalah, 317 buku referensi, 208 surat kabar, dan 669 fiksi. Selain itu terdapat 4 buah komputer, satu buah TV. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 14 Yogyakarta.

##### 3. Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih digabung menjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

##### 4. Ruang serba guna / Aula

Ruang serba guna berisikan LCD, Meja Rapat, dan kursi bermeja

##### 5. Laboratorium Komputer

Ada 19 unit komputer, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

##### 6. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.

##### 7. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

8. Ruang Bimbingan Konseling (BK)  
Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 14 Yogyakarta, poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, papan bimbingan, belajar, dan karir.
9. Ruang dan Fasilitas UKS  
Ruang UKS terdapat tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.
10. Ruang Kepala Sekolah  
Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.
11. Ruang Guru  
Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 27 meja dan 30 kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
12. Ruang Media  
Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor (OHP)*, LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
13. Ruang kesenian  
Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk meletakkan barang-barang kerajinan yang telah dibuat oleh siswa di SMPN 14 Yogyakarta, dan juga biasa digunakan untuk latihan karawitan dan kesenian tari.
14. Mushola  
Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola

SMP Negeri 14 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu buku Al-qiro'ah / tuntunan cara membaca al'quran yang mudah sebanyak 10 buah, mukena sebanyak lima buah, sajadah sebanyak empat buah, sarung sebanyak satu buah, dan tempat wudhu.

15. Ruang Non Muslim

Ruang non muslim digunakan untuk belajar siswa yang non muslim.

16. Kantin

Kantin SMP Negeri 14 Yogyakarta ada empat kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

17. Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah barat parkir khusus guru dan sebelah timur parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

18. Lapangan

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

19. Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik, pos jaga, gudang, dapur, ruang PMR, PRAMUKA, Rumah Penjaga dll. yang semua dalam kondisi baik.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Potensi Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMPN 14 Yogyakarta adalah 410 peserta didik.

Jumlah peserta didik kelas VII adalah 137 peserta didik. Jumlah peserta didik

kelas VIII adalah 137 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 136 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai berikut:

Kelas VII A	: 34 peserta didik
Kelas VII B	: 34 peserta didik
Kelas VII C	: 35 peserta didik
Kelas VII D	: 34 peserta didik
Kelas VIII A	: 34 peserta didik
Kelas VIII B	: 35 peserta didik
Kelas VIII C	: 33 peserta didik
Kelas VIII D	: 35 peserta didik
Kelas IX A	: 35 peserta didik
Kelas IX B	: 34 peserta didik
Kelas IX C	: 34 peserta didik
Kelas IX D	: 33 peserta didik

Berikut catatan prestasi yang pernah di raih peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta:

NO	TAHUN	MATA LOMBA	JUARA	TINGKAT	EVEN
1.	April 2012	LOMBA BIOLOGI	II	DIY	HUT KE 47 SMAN 2 YOGYAKARTA
2.	Februari 2013	PS	I	DIY - JATENG	Bupati Cup II
3.	Februari 2013	INVITASI PENCAK SILAT	I	KOTA	POPKOT
4.	Juni 2013	CABANG BOLA VOLLEY PUTRA	III	PROVINSI	O2SN
5.	Februari 2013	PS	II	DIY - JATENG	Bupati Cup II
6.	Februari	PS POPKOT	I	KOTA	POPKOT



	2013				
7.	Maret 2013	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
8.	Maret 2013	TENIS L.	II	PROVINSI	POPDA
9.	Januari 2014	TAEKWONDO	III	KOTA	PENGKAB SLEMAN
10.	Februari 2014	PS	I	KOTA	POPKOT
11.	Maret 2014	PS	II	KOTA	POPDA
12.	Maret 2014	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
13.	Maret 2014	TENIS L.	III	PROVINSI	POPDA
14.	Juni 2014	LSBN	I	KOTA	LSBN
15.	November 2014	PIDATO	I	KOTA	HARI CINTA SATWA DAN PUSPA KOTA YOGYAKARTA
16.	28-30 Juli 2015	KIR	I	KOTA	LPKIR

## 2. Potensi Guru

Sekolah dipimpin oleh bapak Drs. Marsono, M.M dengan pendidikan terakhir S2. Berdasarkan data jadwal mengajar tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta: guru lulusan S2 berjumlah 2 orang ( termasuk kepala sekolah) sudah berstatus PNS, guru lulusan S1 berjumlah 23 orang terdiri dari 18 sudah berstatus PNS dan ada 5 guru yang belum menjadi PNS. Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang sudah menjadi PNS.

### 3. Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 10 orang. 3 orang lulusan S1 (sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 6 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (5 berstatus PNS dan 1 orang Naban Pemkot). Karyawan lulusan SMP berjumlah 1 orang ( sudah berstatus PNS).

### 4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta Meliputi : pada hari selasa meliputi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, karawitan, paduan suara yaitu untuk sepak bola pada pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk karawitan pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk paduan suara pukul 13.00 – 15.00. kemudian pada hari rabu meliputi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, PBB, Bola Basket, Seni Baca - Al-Quran, dan Band adapun kegiatannya dilaksanakan pada pukul 12.30- 17.00 WIB. Untuk pencak silat pukul 12.30 – 14.30, untuk PBB pukul 13.00 – 15.00, untuk bola basket pukul 15.00-17.00, dan pada hari sabtu meliputi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada pukul 12.30 -14.30. adapun untuk pembimbing ekstrakurikulernya adalah :

1. Pembimbing Pramuka
  - a. Vinsensia Tri Anita,S.T.
  - b. Agus Setiawan, S.Pd.Si
  - c. Nadia Agnesrasheesa
2. Pembimbing Sepak bola
  - a. Wakhid Ariyanto,S.Pd.
3. Pembimbing Pencak Silat
  - a. Imam Subekti
4. Pembimbing Karawitan
  - a. Drs.Wahyudi
5. Pembimbing PBB
  - a. Tri Waluyo,S.Pd.
6. Pembimbing Panduan Suara
  - a. Riosa Oktaf T.P.,S.Pd.
7. Pembimbing Bola Basket
  - a. Tri Waluyo,S.Pd.

8. Pembimbing Seni Baca Al-quran
  - a. Nurul Aini,S.H.,M.SI.
9. Band
  - a. Retno Ariningtyas,S.Pd
5. Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta saat ini ada satu orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia diruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 14 Yogyakarta serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Pengajaran Mikro**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

### **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 10 Agustus 2015. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

#### **4. Observasi**

##### **a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

##### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

#### **5. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 14 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

##### **a. Program PPL**

###### **1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan**

Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

###### **2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan pembelajaran Matematika, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

###### **3) Praktik Mengajar**

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat tujuh kali kesempatan praktik mengajar di kelas IX A, IX B, IX C dan IX D.

###### **4) Evaluasi**

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam

mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

#### 5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Setelah peserta didik selesai materi satu Kompetensi Dasar (KD), kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal, rubrik soal dan kunci jawaban dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remedial.

#### 6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
4. Tadarusan setiap hari jumat dan sabtu selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
5. Pendampingan kegiatan peserta didik/ ekstrakurikuler.

### **b. Program Insidental**

#### 1) Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut.

### **6. Penyusunan Laporan**

Praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

### **7. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

#### A. Persiapan

##### 1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

**a. Manfaat dari pengajaran mikro** itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

**b. Praktik Pengajaran Mikro** adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (10 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap ) yang dilatihkan.

- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

## **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Februari 2015. Dari pihak UNY diwakili oleh Bapak Sismadiyanto, M.Pd selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Drs. Marsono, M.M selaku kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

## **4. Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

### **a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.

- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VII C pada tanggal 21 Februari 2015 pukul 08.00 – 10.00 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Salam, cek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan kepada peserta didik secara sistematis. Eksplorasi dilakukan dengan penggalian sumber dari buku pegangan peserta didik. Elaborasi dilakukan tanya jawab dengan peserta



		didik dan mengerjakan latihan soal kemudian dibahas bersama. Konfirmasi diberikan dengan menegaskan kembali materi yang telah diberikan.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau guru memberi pertanyaan pada peserta didik.
	4. Penggunaan Bahasa	Baik, dengan menggunakan Bahasa Jawa ngoko alus dan diselingi bahasa krama yang komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.
	8. Teknik bertanya	Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, karena guru mampu memonitoring seluruh peserta didik sehingga suasana kelas tercipta kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>whiteboard</i> , spidol, dan buku paket. Guru juga menggunakan komputer dan LCD proyektor.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik, dan dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa

		kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
<b>C</b>	<b>Perilaku Peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

## **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 14 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah.
- 2) Kondisi ruang kelas.
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM.
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

## **B. Pelaksanaan**

### **1. Program PPL**

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 8 Agustus 2015 antara lain:

#### **a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

#### **b. Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Buku referensi yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah *Mutiara Basa Jawa* yang disusun oleh Supardi, dkk, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

#### **c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama 1 bulan di SMP Negeri 14 Yogyakarta, praktikan menyusun tujuh RPP yang diberikan untuk empat kelas. Dari tujuh RPP tersebut, terdapat satu RPP yang menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together*.

#### **d. Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar

agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah *power point* yang berisi materi pembelajaran dan penggunaan metode *Number Head Together* untuk menarik minat belajar siswa.

#### **e. Pembuatan Alat Evaluasi**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan soal dan penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru, praktikan harus membuat kunci jawaban setiap latihan soal yang diberikan kepada peserta didik, agar dapat mengefektifkan waktu saat pembahasan di depan kelas.

Setelah kelima tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:

#### **a. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran**

Pertama-tama, praktikan membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu, praktikan menanyakan hari ini peserta didik berangkat semua atau ada yang tidak masuk.

#### **b. Membahas PR Jika Ada**

Jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR. Setelah itu, guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. Apabila ada pekerjaan peserta didik yang belum benar, praktikan kemudian memberi kesempatan untuk memperbaikinya.

#### **c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi**

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Selama empat belas kali mengajar, praktikan sempat satu kali tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dikarenakan siswa meminta untuk segera memulai penilaian untuk materi membaca *cerkak*. Namun untuk pembelajaran lainnya berjalan dengan lancar.

Setelah menyampaikan tujuan, biasanya motivasi disampaikan. Motivasi yang disampaikan antara lain materinya mudah atau kerap ditemui dalam kehidupan

sehari-hari dan diberikan contohnya. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

**d. Memberikan Apersepsi**

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaiannya diberikan pertanyaan mengingat kembali materi baik secara langsung maupun lewat tugas ringan yang dikerjakan secara berpasangan ataupun secara berkelompok.

**e. Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan studi pustaka. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan.

**f. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR**

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian besar berasal dari buku pegangan peserta didik. Apabila latihan soal yang terdapat dalam buku pegangan peserta didik tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya dibahas bersama. Dengan banyak mengerjakan latihan soal, diharapkan peserta didik lebih menguasai materi yang disampaikan.

**g. Memberikan Penguatan Materi**

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.

**h. Menyampaikan Materi Selanjutnya**

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahu peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

**i. Menutup Pelajaran**

Pelajaran ditutup dengan salam.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

#### **a. Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Jawa krama dan ngoko alus.

#### **b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu**

Penggunaan waktu pada awal-awal mengajar kurang tepat sehingga ada beberapa tahap yang dilewati, seperti latihan soal dikerjakan di rumah. Namun, seiring berjalannya waktu, pengelolaan waktu pelajaran sudah sesuai.

#### **c. Gerak**

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

#### **d. Cara Memotivasi Peserta Didik**

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.

#### **e. Teknik Bertanya**

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

#### **f. Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

#### **a. Evaluasi Pembelajaran**

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan

proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 2) Membantu praktikan mengenai teknik mengaktifkan peserta didik dalam KBM.
- 3) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- 4) Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 5) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

#### **b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak empat kali, baik di sekolah ataupun di kampus. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Selama 1 bulan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta, praktikan mengajar kelas IX A, IX B, IX C dan IX D. Praktik mengajar berlangsung di kelas IX A, IX B, IX C dan IX D mulai tanggal 14 Agustus – 12 September 2015 sebanyak 17 kali. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| 1. Hari, Tanggal                | : Jumat, 14 Agustus 2015                                       |
| Kelas                           | : IX C   |
| Jam Pelajaran                   | : 3-4  |
| Standar Kompetensi              | : Memahami wacan lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa       |
| Kompetensi Dasar                | : Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)                    |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : Menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pendek, |

- menyebut gaya bahasa yang digunakan dalam cerita pendek, menemukan nilai-nilai didaktis yang tersurat dalam cerita pendek
- Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dengan praktikan untuk mencari *lelewaning basa* yang ada pada *cerkak*. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan *lelewaning basa* yang belum dibahas saat diskusi.
2. Hari, Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015
- Kelas : IX B
- Jam Pelajaran : 5-6
- Standar Kompetensi : Memahami wacan lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
- Kompetensi Dasar : Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)
- Indikator Pencapaian Kompetensi : Menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pendek, menyebut gaya bahasa yang digunakan dalam cerita pendek, menemukan nilai-nilai didaktis yang tersurat dalam cerita



- pendek
- Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dengan praktikan untuk mencari *lelewaning basa* yang ada pada *cerkak*. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan *lelewaning basa* yang belum dibahas saat diskusi.
3. Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
- Kelas : IX A
- Jam Pelajaran : 1-2
- Standar Kompetensi : Memahami wacan lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
- Kompetensi Dasar : Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)
- Indikator Pencapaian Kompetensi : Menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pendek, menyebut gaya bahasa yang digunakan dalam cerita pendek, menemukan nilai-nilai didaktis yang tersurat dalam cerita pendek
- Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan

melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dengan praktikan untuk mencari *lelewaning basa* yang ada pada *cerkak*. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan *lelewaning basa* yang belum dibahas saat diskusi.

4. Hari, Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
- Kelas : IX C
- Jam Pelajaran : 3-4
- Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa
- Kompetensi Dasar : Menulis cerita pendek kegiatan sekolah
- Indikator Pencapaian Kompetensi : Menentukan tema cerita pendek kegiatan sekolah, membuat kerangka cerita pendek kegiatan sekolah, mengembangkan kerangka cerita pendek menjadi cerita pendek sederhana.
- Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dalam

kelompok yang berjumlah 7-8 orang untuk membuat *cerkak* dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan *cerkak* yang dibuat oleh kelompok lain. Praktikan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together* untuk menarik perhatian peserta didik. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan menutup pelajaran pada hari itu dengan berdoa.

5. Hari, Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
- Kelas : IX B
- Jam Pelajaran : 5-6
- Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa
- Kompetensi Dasar : Menulis cerita pendek kegiatan sekolah
- Indikator Pencapaian Kompetensi : Menentukan tema cerita pendek kegiatan sekolah, membuat kerangka cerita pendek kegiatan sekolah, mengembangkan kerangka cerita pendek menjadi cerita pendek sederhana.
- Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang berjumlah 7-8 orang untuk membuat *cerkak* dan menjawab

pertanyaan yang terkait dengan *cerkak* yang dibuat oleh kelompok lain. Praktikan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together* untuk menarik perhatian peserta didik. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan menutup pelajaran pada hari itu dengan berdoa.

6. Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
- Kelas : IX A
- Jam Pelajaran : 1-2
- Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa
- Kompetensi Dasar : Menulis cerita pendek kegiatan sekolah
- Indikator Pencapaian Kompetensi : Menentukan tema cerita pendek kegiatan sekolah, membuat kerangka cerita pendek kegiatan sekolah, mengembangkan kerangka cerita pendek menjadi cerita pendek sederhana.
- Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang berjumlah 7-8 orang untuk membuat *cerkak* dengan tema kegiatan yang ada di sekolah sesuai dengan gambar yang diperoleh masing-

masing kelompok dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan *cerkak* yang dibuat oleh kelompok lain. Praktikan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together* untuk menarik perhatian peserta didik. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan menutup pelajaran pada hari itu dengan berdoa.

7. Hari, Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015  
Kelas : IX C  
Jam Pelajaran : 3-4  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa  
Kompetensi Dasar : Praktik membaca cerita pendek  
Indikator Pencapaian Kompetensi : Membaca *cerkak* dengan intonasi yang baik, membaca dengan memperhatikan tanda baca dengan tepat, membaca dengan penuh penghayatan  
Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)  
Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang berjumlah 4-5 orang untuk membuat mementaskan *cerkak* yang dibuat berdasarkan gambar yang dipilih, peserta didik lain yang tidak

maju ke depan menilai temannya yang maju dengan kriteria penilaian yang sudah disiapkan oleh praktikan. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan menutup pelajaran pada hari itu dengan berdoa.

8. Hari, Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015  
Kelas : IX B  
Jam Pelajaran : 5-6  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa  
Kompetensi Dasar : Praktik membaca cerita pendek  
Indikator Pencapaian Kompetensi : Membaca cerkak dengan intonasi yang baik, membaca dengan memperhatikan tanda baca dengan tepat, membaca dengan penuh penghayatan  
Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)  
Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang berjumlah 4-5 orang untuk membuat mementaskan *cerkak* yang dibuat berdasarkan gambar yang dipilih, peserta didik lain yang tidak maju ke depan menilai temannya yang maju dengan kriteria penilaian yang sudah disiapkan oleh praktikan. Selama

diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan menutup pelajaran pada hari itu dengan berdoa.

9. Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
- Kelas : IX A
- Jam Pelajaran : 1-2
- Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa
- Kompetensi Dasar : Menulis cerita pendek kegiatan sekolah
- Indikator Pencapaian Kompetensi : Menentukan tema cerita pendek kegiatan sekolah, membuat kerangka cerita pendek kegiatan sekolah, mengembangkan kerangka cerita pendek menjadi cerita pendek sederhana.
- Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, guru melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dengan guru untuk mengetahui bagaimana membuat *cengkorongan cerkak* yang baik. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, guru meminta peserta didik untuk membuat *cerkak* dari *cengkorongan* yang ada di buku.

10. Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015  
 Kelas : IX D  
 Jam Pelajaran : 5-6  
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa  
 Kompetensi Dasar : Menulis cerkak kegiatan lingkungan tempat tinggal  
 Indikator Pencapaian Kompetensi : Menentukan tema cerita pendek kegiatan lingkungan tempat tinggal, membuat kerangka cerita pendek kegiatan lingkungan tempat tinggal, mengembangkan kerangka cerita pendek menjadi cerita pendek sederhana.  
 Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)  
 Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dengan praktikan untuk mengetahui bagaimana membuat *cengkorongan cerkak* yang baik. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan meminta peserta didik untuk membuat *cerkak* dari *cengkorongan* yang ada di buku.
11. Hari, Tanggal : Jumat, 4 September 2015  
 Kelas : IX C  
 Jam Pelajaran : 3-4



Standar Kompetensi	: Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	: Menanggapi cerita pendek kegiatan di masyarakat
Indikator Pencapaian Kompetensi	: Menyebutkan tema cerita pendek kegiatan di masyarakat, menyebutkan tokoh dalam cerita pendek kegiatan di masyarakat, menyebutkan alur cerita pendek di masyarakat, menyebutkan latar cerita pendek kegiatan di masyarakat
Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan	: Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dengan praktikan tentang unsur intrinsik <i>cerkak</i> . Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan membacakan sebuah <i>cerkak</i> dan peserta didik diminta untuk menemukan unsur intrinsik dari <i>cerkak</i> yang dibacakan oleh praktikan.

12. Hari, Tanggal	: Jumat, 4 September 2015
Kelas	: IX B
Jam Pelajaran	: 5-6
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar : Praktik membaca cerita pendek

Indikator Pencapaian Kompetensi : Membaca cerkak dengan intonasi yang baik, membaca dengan memperhatikan tanda baca dengan tepat, membaca dengan penuh penghayatan

Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi untuk membaca cerkak dengan ekspresi satu per satu, peserta didik lain yang tidak maju ke depan menilai temannya yang maju dengan kriteria penilaian yang sudah disiapkan oleh praktikan. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan menutup pelajaran pada hari itu dengan berdoa.

13. Hari, Tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Kelas : IX A

Jam Pelajaran : 1-2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar : Praktik membaca cerita pendek

Indikator Pencapaian Kompetensi : Membaca cerkak dengan intonasi yang baik, membaca dengan memperhatikan tanda baca dengan tepat, membaca

dengan penuh penghayatan

Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi untuk membaca cerkak dengan ekspresi satu per satu, peserta didik lain yang tidak maju ke depan menilai temannya yang maju dengan kriteria penilaian yang sudah disiapkan oleh praktikan. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan menutup pelajaran pada hari itu dengan berdoa.

14. Hari, Tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Kelas : IX D

Jam Pelajaran : 5-6

Standar Kompetensi : Memahami wacan lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar : Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)

Indikator Pencapaian Kompetensi : Menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam cerita pendek, menyebut gaya bahasa yang digunakan dalam cerita pendek, menemukan nilai-nilai didaktis yang tersurat dalam cerita pendek

Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didik berdiskusi dengan praktikan untuk mencari *lelewaning basa* yang ada pada *cerkak*. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, praktikan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan *lelewaning basa* yang belum dibahas saat diskusi.

15. Hari, Tanggal : Jumat, 11 September 2015
- Kelas : IX C
- Jam Pelajaran : 3-4
- Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa
- Kegiatan : Ulangan Harian
- Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Dalam ulangan harian cerita *cekak* (*cerkak*), terdapat 2 jenis soal yaitu soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir dan soal uraian yang berjumlah 5 butir. Waktu mengerjakan 80 menit. Ulangan harian diikuti oleh 33 peserta didik dan satu peserta didik tidak dapat mengikuti ulangan karena ijin. Berdasarkan nilai hasil ulangan harian ini diperoleh bahwa dari 33 peserta

didik terdapat 26 peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai KKM = 75.

16. Hari, Tanggal : Jumat, 11 September 2015  
Kelas : IX B  
Jam Pelajaran : 5-6  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa  
Kegiatan : Ulangan Harian  
Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)  
Hasil kegiatan : Dalam ulangan harian cerita *cekak* (*cerkak*), terdapat 2 jenis soal yaitu soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir dan soal uraian yang berjumlah 5 butir. Waktu mengerjakan 80 menit. Ulangan harian diikuti oleh 34 peserta didik. Berdasarkan nilai hasil ulangan harian ini diperoleh bahwa dari 34 peserta didik terdapat 3 peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai KKM = 75.
17. Hari, Tanggal : Sabtu, 12 September 2015  
Kelas : IX A  
Jam Pelajaran : 1-2  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa  
Kegiatan : Ulangan Harian  
Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)  
Hasil kegiatan : Dalam ulangan harian cerita *cekak* (*cerkak*), terdapat 2 jenis soal yaitu soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir dan soal uraian yang berjumlah 5 butir. Waktu mengerjakan 80 menit. Ulangan

harian diikuti oleh 35 peserta didik. Berdasarkan nilai hasil ulangan harian ini diperoleh bahwa dari 35 peserta didik semua peserta didik nilainya telah mencapai nilai KKM = 75.

18. Hari, Tanggal	: Sabtu, 12 September 2015
Kelas	: IX D
Jam Pelajaran	: 5-6
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kegiatan	: Ulangan Harian
Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan	: Dalam ulangan harian cerita <i>cekak</i> ( <i>cekak</i> ), terdapat 2 jenis soal yaitu soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir dan soal uraian yang berjumlah 5 butir. Waktu mengerjakan 80 menit. Ulangan harian diikuti oleh 32 peserta didik dan satu peserta didik tidak dapat mengikuti ulangan karena ijin. Berdasarkan nilai hasil ulangan harian ini diperoleh bahwa dari 32 peserta didik terdapat 3 peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai KKM = 75.

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
- c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.

- d. Piket guru dan piket perpustakaan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan secara terjadwal dan praktikan mendapatkan jadwal piket guru pada hari senin dan kamis, sedangkan piket perpustakaan pada hari selasa.

## 2. Program Insidental

### a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh kesempatan 6 kali menggantikan guru yang berhalangan hadir. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1). Hari, Tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015  
Kelas : VII C  
Jam pelajaran : 5-6  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.  
Indikator : Memahami istilah parikan, menyebutkan  
Pencapaian : ciri-ciri parikan, menyebutkan jenis-jenis  
Kompetensi : parikan, memberikan contoh parikan.  
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)  
Hasil kegiatan : Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian presensi. Setelah itu praktikan memberikan materi parikan atau pantun kepada siswa. Praktikan memberi tugas membuat contoh parikan kemudian maju kedepan kelas.
- 2). Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015  
Kelas : VII A  
Jam pelajaran : 1-2  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.  
Indikator : Memahami istilah parikan, menyebutkan  
Pencapaian : ciri-ciri parikan, menyebutkan jenis-jenis  
Kompetensi : parikan, memberikan contoh parikan.

- Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian presensi. Setelah itu praktikan memberikan materi parikan atau pantun kepada siswa. Praktikan memberi tugas membuat contoh parikan kemudian maju kedepan kelas.
- 3). Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
- Kelas : VII B
- Jam pelajaran : 3-4
- Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
- Indikator : Memahami istilah parikan, menyebutkan
- Pencapaian : ciri-ciri parikan, menyebutkan jenis-jenis
- Kompetensi : parikan, memberikan contoh parikan.
- Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian presensi. Setelah itu praktikan memberikan materi parikan atau pantun kepada siswa. Praktikan memberi tugas membuat contoh parikan kemudian maju kedepan kelas.
- 4). Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
- Kelas : VII C
- Jam pelajaran : 5-6
- Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
- Indikator : Menyebutkan arti cangkriman,
- Pencapaian : menyebutkan contoh cangkriman.
- Kompetensi
- Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Praktikan membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan presensi kemudian



memberikan materi tentang cangkriman. Pengenalan cangkriman dan jenisnya beserta contohnya. Kemudian praktikan memberi tugas membuat 1 cangkriman.

- 5). Hari, Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015  
Kelas : VII A  
Jam pelajaran : 1-2  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.  
Indikator : Menyebutkan jenis cangkriman,  
Pencapaian : menyebutkan contoh cangkriman.  
Kompetensi  
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)  
Hasil kegiatan : Praktikan membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan presensi kemudian memberikan materi tentang cangkriman. Pengenalan cangkriman dan jenisnya beserta contohnya. Kemudian praktikan memberi tugas membuat 1 cangkriman.
- 6). Hari, Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015  
Kelas : VII B  
Jam pelajaran : 3-4  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.  
Indikator : Menyebutkan jenis cangkriman,  
Pencapaian : menyebutkan contoh cangkriman.  
Kompetensi  
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)  
Hasil kegiatan : Praktikan membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan presensi kemudian memberikan materi tentang cangkriman. Pengenalan cangkriman dan jenisnya beserta contohnya. Kemudian praktikan

memberi tugas membuat 1 cangkriman.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **a. Manfaat bagi Praktikan**

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- 6) Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
- 7) Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

## **b. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta antara lain:

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

## **c. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL**

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- 1) Tidak ada LKS sehingga siswa tidak memiliki buku pegangan.
- 2) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- 3) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.

## **2. Refleksi**

Adapun usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya LKS untuk belajar siswa di rumah dan di sekolah sehingga lebih mudah mengingat pelajaran.
- b. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.

- c. Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama 1 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 14 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 14 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

#### **B. Saran**

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
- b. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran.
- c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

## 2. Bagi SMP Negeri 14 Yogyakarta

- a. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung semua program PPL.
- b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.

## 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
- b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

# LAMPIRAN